BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil akhir dari penelitian ini, tentang Peta Stereotype dan Integrasi (studi kasus Pemahaman Agama antara NU dan Muhammadiyah di Desa Madulegi Kecamata Sukodadi Kabupaten Lamongan), dan berdasarkan penjelasan serta analisis yang telah diuraikan oleh peneliti maka dapat diambil sebuah poin besar sebagai berikut :

1. Konflik mengenai perbedaan pemahaman di dalam organisasi keagamaan dalam hal ini antara warga penganut ormas Islam NU dan warga Muhammadiyah terjadi akibat dari pandangan individu dan kelompok terhadap masing – masing organisasi agama yang saling menyudutkan dan menyalahkan, menganggap bahwasanya organisasi yang mereka anut lebih benar dan langsung bersumber dari Al – Qur'an dan Hadits.
2. Warga Muhammadiyah memeliki kepentingan yaitu mempengaruhi warga NU untuk mengikuti ajaran dan tatacara dalam ritual beribadah sesuai dengan apa yang dilakukan oleh warga Muhammadiyah. Kepentingan inilah yang menjadikan warga Muhammadiyah di desa Madulegi semakin menentang dengan ajaran yang dilakukan oleh warga NU. Hal ini lah yang menjadikan konflik mengenai pemahaman sering terjadi dan sangat sulit untuk di hindari oleh masyarakat.
3. Bentuk – bentuk konflik keagamaan yang terjadi antara warga penganut organisasi Islam NU dan wraga Muhammadiyah antara lain :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Saling menjelekkan dan merendahkan bahwa masing – masing antara ajaran warga NU dan Muhammadiyah menganggap paling benar.
2. Warga Muhammadiyah tidak mau mengikuti kegiatan apapun yang dilakukan oleh warga NU meskipun mereka telah di undang oleh warga NU untuk mengikutinya, kecuali hajatan pernikahan dan hitanan.
3. Kedua Masjid antara Masjid At-Taqwa dan Masjid Al-Muhajirin lokasinya berhadapan sehingga dalam ritual beribadah tidak ada yang mau mengalah.
4. Kurangnya interaksi diantara kedua kelompok antara warga NU dan warga Muhammadiyah.

4. Hubungan antara stereotype, dan integrasi sangat erat kaitannya satu dengan yang lainnya namun keduanya dapat berdiri secara terpisah dan saling mempengaruhi antar satu dengan yang lainnya. Salah satu keuntungan dari stereotype adalah bahwa hal itu memungkinkan individu untuk merespon dengan cepat terhadap situasi karena individu telah memiliki pengalaman serupa sebelumnya.

5. Selanjutnya untuk mewujudkan tatanan di dalam masyarakat yang integratif dan lebih baik tentunya pemerintah desa dalam hal ini perangkat dan pamong Desa Madulegi selalu berusaha untuk melakukan cara agar warga NU dan Muhammadiyah dapat berinteraksi dengan baik. Dengan membuat sebuah aturan yang harus ditaati oleh semua masyarakat desa, yaitu mewajibkan seluruh anggota masyarakat untuk andil dalam acara bersih – bersih kuburan (makam). Ini adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

salah satu cara agar warga penganut ormas Islam NU dan warga Muhammadiyah berbaur dan melakukan interaksi, panyatuan dua unsur anggota organisasi Islam ini pada dasarnya merupakan suatu bentuk integrasi agama dan kebudayaan.

B. Saran

Sebagaimana yang di inginkan oleh peneliti dari diadakannya penelitian ini, maka perlu diadakannya saran – saran agar diterapkan dalam diri individu dan masyarakat, lembaga maupun organisasi yang berkaitan dengan agama agar konflik – konflik yang terjadi semakin mudah untuk diselesaikan dan mencari jalan keluarnya menjadi lebih baik.

1. Perlu adanya sosialisasi dari Kiyai dan sesepuh desa mengenai hubungan antara masyarakat beragama bahwasanya Islam tidak pernah mengajarkan pertentangan atas dasar apapun, agar di kemudian hari warga yang menganut ormas Islam NU dan warga Muhammadiyah dapat menerima keberagaman di dalam agam dan budaya. Selain itu juga dari pihak pamong desa harus memberikan peraturan yang lebih tegas agar warga NU dan Muhammadiyah dapat berinteraksi dimanapun mereka berada.
2. Masyarakat dan khususnya warga yang menganut organisasi Islam NU dan warga Muhammadiyah perlu diberikan pemahaman lebih mengenai integrasi, karena penyatuan unsur budaya sangat diperlukan di desa Madulegi Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan, agar tidak terjadi pertentangan mengenai budaya – budaya ritual keagamaan yang telah ada. Karena pada hakikatnya budaya adalah suatu unsur untuk menyatukan perbedaan yang ada di dalam masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id